

ARTIKEL

**ANALISIS BUKU AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI
RANGKA DAN ALAT INDRA MANUSIA KELAS IV SD NEGERI
BLIMBING TAHUN AJARAN 2017/2018**



Oleh:

NAMA : Ferina Dian Kumala

NPM : 13.1.01.10.0369

Dibimbing oleh :

1. Abdul Aziz Hunaifi, S.S, M.A

2. Kukuh Andri Aka, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ferina Dian Kumala
NPM : 13.1.01.10.0369
Telepon/HP : 082338113831
Alamat Surel (Email) : lalatubies33@gmail.com
Judul Artikel : Analisis Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi
Rangka dan Alat Indra Manusia Kelas IV SD Negeri
Blimbing Tahun Ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. KH. Achmad Dahlan No 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 05 Februari 2018
Pembimbing I  <u>Abdul Aziz Hunafi, S.S, M.A.</u> NIDN.0704078402	Pembimbing II  <u>Kukuh Andri Aka, M.Pd</u> NIDN. 0713118901	Penulis,  <u>Ferina Dian Kumala</u> NPM. 13.1.01.10.0369

Analisis Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Rangka dan Alat Indra Manusia Kelas IV SD Negeri Blimbing Tahun 2017/2018

Ferina Dian Kumala

13.1.01.10.0369

FKIP – PGSD

lalatubies33@gmail.com

Abdul Aziz Hunaifi, S.S, M.A – Kukuh Andri Aka, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Dasar Negeri Blimbing ditemukan bahwa ada beberapa miskonsepsi yang terdapat pada buku ajar karangan Budi wahyono dan Setyo Nur Rachmandani. Miskonsepsi tersebut terdapat pada sub bab Rangka Manusia adanya ilustrasi gambar yang tidak sesuai dengan materi. Dibuktikan pada halaman 5 tentang sendi pada rangka manusia, dalam buku tersebut ilustrasi gambar yang digunakan terlihat menyerupai besi yang di beri pelumas tidak seperti tulang rangka manusia

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1. kesesuaian pengembagan isi buku ajar dengan Kompetensi Dasar, 2. Kesesuaian lay out (tata letak) pada materi pembelajaran IPA kelas IV, dan 3. Penggunaan bahasa dalam buku ajar IPA kelas IV.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subyek penelitian buku ajar ilmu pengetahuan alam materi rangka dan alat indra manusia kelas IV SD Negeri Blimbing. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Observasi, Dokumentasi, serta Memulai menganalisis kesalahan dan kebenaran konsep buku ajar IPA kelas IV SD.

Hasil penelitian ini masih ada beberapa kesalahan yang terdapat pada buku ajar BSE IPA kelas IV terutama pada komponen kebahasaan. Ejaan yang digunakan belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku.

Simpulan hasil penelitian ini, buku ajar yang digunakan di SD Negeri Blimbing masih banyak ditemukan kesalahan. Untuk itu guru sebaiknya lebih cermat dalam memilih buku ajar yang akan digunakan agar pembelajaran lebih optimal.

KATA KUNCI : analisis, buku ajar, rangka dan alat indra manusia

I. LATAR BELAKANG

Buku ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Widodo dan Jasmadi dalam Lestari, 2013:1). Buku pelajaran adalah salah satu bahan belajar siswa yang berisi materi pelajaran yang telah disusun oleh penulis dan telah disesuaikan dengan kurikulum yang ada. Buku yang menjadi salah satu sumber ajar ini memiliki fungsi sebagai sumber belajar siswa, bahan evaluasi pembelajaran, sarana pengembang bahan dan program dalam kurikulum pendidikan, sarana pembantu tugas akademik guru, sarana pemenuhan ketercapaian tujuan pembelajaran, dan sarana pendorong efisiensi dan efektifitas kegiatan pembelajaran. Fungsi dari buku pelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013, standar proses dijabarkan sebagai suatu kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada suatu pendidikan untuk mencapai kelulusan.

Dalam kalimat tersebut ada beberapa kata kunci yang penting untuk dijabarkan lebih mendalam pada proses pembelajaran ditingkat sekolah, antara lain: kriteria, pelaksanaan pembelajaran, mencapai kompetensi kelulusan. Sebuah proses pendidikan, baik tingkatan nasional maupun tingkatan kelas akan dianggap sukses apabila kompetensi lulusan yang ditargetkan dapat tercapai dengan sempurna. Oleh sebab itu, diperlukan beberapa tahapan dan serangkaian strategi yang nantinya dijadikan pedoman untuk mencapai target tersebut.

Setiap buku pelajaran yang digunakan di suatu instansi pendidikan diharapkan memenuhi standar-standar yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sesuai dengan kebutuhan kurikulum. Dari sudut pandang guru, buku teks yang baik adalah buku teks yang merangsang kesadaran guru serta dapat membantu dalam proses pembelajaran. Abdul Majid (2006: 176) memaparkan bahwa “buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya, isi buku juga

menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisnya”.

Terdapat banyak buku pelajaran yang beredar di masyarakat. Baik buku pelajaran terbitan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) maupun dari inisiatif guru atau dari penggiat pendidikan. Banyaknya peredaran buku-buku pelajaran tersebut memberikan nilai positif. Di antaranya memberikan banyak sumber bacaan dan alternatif bacaan bagi masyarakat, meningkatkan motivasi membaca, meningkatkan pengetahuan masyarakat, selain itu dengan tingginya tingkat persaingan penerbit buku, kualitas buku menjadi lebih baik.

Meskipun demikian, terdapat buku pelajaran yang masih membuat kesulitan siswa selama menggunakannya. Hal itu dikarenakan adanya kosa kata yang sulit dipahami, ilustrasi gambar yang kurang jelas, serta masih ditemukan miskonsepsi seperti pada buku karangan Budi Wahyono dan Setyo Nurachmandani tahun 2008. Miskonsepsi tersebut terdapat pada sub bab Rangka Manusia adanya ilustrasi gambar yang tidak sesuai dengan materi. Dibuktikan pada halaman 5 tentang sendi pada rangka manusia, dalam buku tersebut ilustrasi gambar yang digunakan terlihat menyerupai besi yang di beri pelumas tidak seperti tulang rangka manusia.

Gambar atau foto merupakan media yang paling umum digunakan orang, karena media ini mudah dimengerti dan dapat dinikmati, mudah didapatkan dan dijumpai dimana-mana, serta banyak memberikan penjelasan apabila dibandingkan dengan media verbal. Menurut Hujair AH Sanaky (2013:82-83) bahwa:

Penyajian materi pelajaran dengan menggunakan gambar, tentu merupakan daya tarik tersendiri bagi pembelajar. Maka penggunaan gambar/foto harus sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan, dan tujuan yang diinginkan. Selain itu, penggunaan gambar dalam proses pembelajaran sangat tergantung pada kreasi dan inisiatif pengajar itu sendiri asalkan gambar dan foto tersebut dari sisi seni bagus dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jadi, penggunaan media gambar atau foto dalam proses pembelajaran sangat bergantung pada kreasi dan inisiatif pengajar, asalkan gambar atau foto tersebut dilihat dari sisi baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan awal, ada beberapa buku yang salah dalam menyampaikan pesan jika tidak dikaji lebih lanjut. Buku ajar yang berisi materi ini perlu ditelaah lebih lanjut oleh guru sehingga bisa menjadi materi pendukung yang berkualitas saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis buku ajar, agar materi

yang kurang tepat dalam buku pelajaran dapat dilakukan perbaikan konsep maupun materi yang benar.

Buku teks dalam pembelajaran diharapkan benar-benar memiliki kualitas yang baik. Ada sebelas aspek untuk menentukan kualitas buku teks, yaitu (1) memiliki landasan prinsip dan sudut pandang yang berdasarkan teori linguistik, ilmu jiwa perkembangan, dan teori bahan pembelajaran, (2) kejelasan konsep, (3) relevan dengan kurikulum yang berlaku, (4) sesuai dengan minat siswa, (5) menumbuhkan motivasi belajar, (6) menantang aktivitas siswa, (7) ilustrasi tepat dan menarik, (8) mudah dipahami siswa, yaitu bahasa yang digunakan memiliki karakter yang sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa siswa, kalimat-kalimatnya efektif, terhindar dari makna ganda, sederhana, sopan dan menarik, (9) dapat menunjang mata pelajaran lain, (10) menghargai perbedaan individu, kemampuan, bakat, minat, ekonomi, sosial dan budaya, (11) memantapkan nilai-nilai budi pekerti yang berlaku di masyarakat (Tarigan, 1986: 22).

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa ada sebelas aspek untuk menunjukkan kualitas buku ajar yang baik. Apabila kurang dari 11 aspek di atas, maka buku ajar tersebut perlu dilakukan perbaikan untuk mengajar.

Pada buku ajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) seharusnya terdapat beberapa aktivitas yang dapat membuat siswa untuk berfikir kritis. Berdasarkan karakteristik IPA, IPA mengembangkan 3 kemampuan

yaitu (1) kemampuan untuk mengetahui apa yang diamati, (2) kemampuan untuk memprediksi apa yang belum diamati dan (3) dikembangkannya sikap ilmiah (Trianto, 2010:284). Buku ajar yang relevan diperlukan untuk pembelajaran dan merupakan sarana untuk menjamin keterlaksanaan kurikulum yang dirancang.

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa kesesuaian isi materi pada buku ajar IPA masih tergolong kecil terhadap kurikulum yang berlaku. Ketepatan konsep pada buku sangat kecil sekali yang tergolong cukup dengan konsep yang sebenarnya dan sebagian besar buku memiliki ketepatan konsep yang tinggi. Pada buku soal evaluasi pada aspek kognitif seluruhnya tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil pengerjaan di atas, diambil judul penelitian **Analisis Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SD Negeri Blimbing Tahun Ajaran 2017/2018**.

II. METODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena data yang diteliti (terkumpul) lebih bersifat kualitatif. Dengan digunakan pendekatan kualitatif, maka data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam dan lebih bermakna sehingga tujuan penelitian

dapat tercapai. Penggunaan pendekatan ini bukan dikarenakan pendekatan ini baru, namun memang permasalahan lebih tepat dicairkan jawabannya dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2008: 13), bahwa:

metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada generalisasi.

Pendekatan ini sangat cocok digunakan dalam penelitian ini, sebab penelitian ini ditujukan untuk memastikan kebenaran konsep dalam buku ajar.

2. Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Hal tersebut disebabkan penelitian ini dilakukan guna mempelajari secara intensif tentang konsep-konsep dalam buku ajar IPA kelas IV secara apadanya. Jika terdapat kesalahan konsep pada buku ajar tersebut akan diberikan deskriptif tentang kebenarannya berdasarkan tinjauan kepustakaan yang mendukung. Dari data-

data yang diperoleh, dijabarkan secara deskriptif.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui tingkat kesesuaian buku ajar yang digunakan di SD Negeri Blimbing berdasarkan BSNP sebagai berikut.

1. Kelayakan Isi

Dari buku yang di analisis kelayakan isi dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama dari segi keseluruhan isi buku tingkat kesesuaian materi yang disampaikan pada buku ajar tersebut kurang memenuhi kebutuhan siswa. Karena pada beberapa contoh kasus yang terdapat pada buku ajar tersebut ada yang kurang relevan jika dikaitkan dengan kehidupan masyarakat sekarang. Kedua tingkat kesesuaian materi dengan SK dan KD yang ada pada buku ajar tersebut masih kurang tepat karena ada beberapa materi yang tidak sesuai dengan SK dan KD yang terdapat pada buku ajar tersebut.

2. Kebahasaan

Terdapat beberapa kesalahan yang ditemukan pada saat menganalisis buku ajar IPA kelas IV SD.

- a. Aspek penggunaan bahasa. Bahasa yang digunakan dalam buku ajar tersebut masih ada yang kurang tepat.

Dalam hal ini bahasa yang digunakan adalah bahasa yang sulit dipahami oleh anak – anak kelas IV SD.

- b. Aspek penggunaan kata. Penggunaan kata yang kurang tepat dalam penulisannya, yang dimaksud kurang tepat adalah terdapat beberapa kata yang salah dalam penulisannya, tidak sesuai dengan kalimat sebelumnya.
- c. Aspek pemenggalan kata. Pemenggalan kata yang kurang tepat pada kalimat tertentu pemenggalan yang kurang sesuai dengan EYD. Misalnya kata “Menyerupai” yang seharusnya ditulis “Menyerupai” tapi pada buku tersebut ditulis “Menyerupai” dimana kata tersebut terletak di tengah-tengah paragraf.
- d. Aspek penggunaan kata ulang. Penggunaan kata ulang yang tidak tepat hampir dari semua bacaan pada buku ajar tersebut kata ulang yang digunakan tidak sesuai dengan tata bahasa yang benar atau tidak sesuai dengan EYD contoh “ Rabalah kepalamu sendiri- sendiri” pada kata “sendiri - sendiri” cukup ditulis satu kali saja tanpa adanya pengulangan sehingga kalimatnya menjadi “Rabalah kepalamu sendiri” . Dari beberapa ulasan di atas dapat disimpulkan bahwa dari tingkat kebakasaan yang digunakan dalam

buku ajar tersebut masih kurang jelas karena ada beberapa ejaan yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku.

3. Sajian

Sajian yang digunakan dalam buku ajar ini sudah cukup baik karena urutan materi sesuai dengan daftar isi hal ini memudahkan siswa untuk mencari materi yang akan disampaikan oleh guru. Motivasi belajar dalam buku ajar ini terdapat motivasi belajar pada setiap sub bab, hal ini dapat memudahkan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa agar siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Terakhir pemberian informasi, informasi yang disampaikan cukup mudah dan cukup banyak sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik dan memudahkan guru pada saat ingin mengembangkan materi yang disampaikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa buku ajar yang digunakan sudah memiliki nilai-nilai positif bagi peserta didik.

2. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis buku ajar yang sudah dilakukan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat kesesuaian materi dengan SK dan KD yang ada pada buku ajar tersebut masih kurang tepat karena ada beberapa materi yang tidak sesuai dengan SK dan KD yang terdapat pada buku ajar tersebut.
2. Tingkat kebahasaan yang digunakan dalam buku ajar tersebut masih kurang jelas karena ada beberapa ejaan yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku.
3. Buku ajar yang digunakan sudah memiliki nilai-nilai positif bagi peserta didik.
4. Secara keseluruhan kegrafisan pada buku BSE IPA kelas IV sudah dapat menarik minat siswa untuk membacanya.

3. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, maka guru dapat memilih buku ajar dengan memperhatikan beberapa standar/kriteria yang dikaji pada penelitian ini. Inovasi dalam penggunaan bahan ajar juga dapat dilakukan dengan menggunakan bahan ajar berbasis teknologi informasi (TIK), antara lain adalah Komputer atau laptop, LCD (*Liquid Crystal Display*), *Smart Television*, Jaringan Internet, *E-mail (electronic mail)*, Presentasi *Power Point*, CD pembelajaran, dan *Smart phone* (Aka, 2017:36)

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Aka, K. A. (2017). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) SEBAGAI WUJUD INOVASI SUMBER BELAJAR DI SEKOLAH DASAR. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2a).
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2006. *Instrumen Penilaian Tahap I Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah*, (tt.p., BSNP. 2006).
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang : Akademia Permata.
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanaky AH Hujair. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: kaukaba.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan. 1986. *Telaah Kurikulum dan Buku Teks*. Bandung : Angkasa.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progesif*. Jakarta : Kencana.



Wahyono Budi dan Rachmandani Setyo.

2008. *Ilmu Pengetahuan Alam: untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.